

Reverend Insanity Chapter 179 Bahasa Indonesia

Bab 179

“The Flower Wine Monk memohon belas kasihan di atas lututnya. Kepala klan keempat adalah penyayang dan baik hati, berniat untuk mengampuni nyawanya. Namun Flower Wink Monk tiba-tiba melancarkan serangan diam-diam, dan kepala klan itu menjadi marah, membunuh Bunga itu. Wine Monk di tempat. Namun, karena luka parah dari serangan diam-diam, dia meninggal tidak lama setelah itu. Sayangnya, anggota jalur iblis memang berbahaya dan tidak layak untuk kebaikan....”

Namun, saat Tie Ruo Nan membaca konten ini, matanya perlahan meredup.

“Sayang sekali, Flower Wine Monk ini mati di tempat dan tidak bisa meninggalkan warisan. Jika dia bisa meninggalkan warisan, itu akan sempurna untuk menjelaskan semuanya,” Gadis muda itu mendesah dalam hati.

Namun dia tidak menyerah dan terus membolak-balik catatan klan Gu Yue, sampai waktunya habis dan Gu Yue Yao Ji bergegas keluar.

Fang Zheng menyambut ayah dan anak Tie di luar paviliun klan, “Apakah ada penemuan?”

Tie Xue Leng terdiam sementara Tie Ruo Nan tersenyum pahit dan menggelengkan kepalanya.

Fang Zheng melanjutkan, “Aku baru saja memikirkan sesuatu yang mungkin bisa membantu. Kakak laki-laki dan faksi Chi bekerja cukup dekat, dan sesepuh dari fraksi Chi Gu Yue Chi Lian pernah membelanya di depan semua orang. Nona Tie, menurutmu ini? Cacing minuman keras bisa saja secara diam-diam diserahkan oleh tetua Chi Lian kepada kakak laki-laki saya?”

“Fraksi Chi?” Tie Ruo Nan mengerutkan kening.

“Ya. Fraksi Chi dan Mo adalah faksi paling berpengaruh dari klan Gu Yue kita sebelum gelombang serigala,” jelas Fang Zheng.

Bagaimana Fang Yuan terlibat dengan faksi Chi? Tie Ruo Nan merenungkan ini. Dia mulai merasakan sakit kepala; ini adalah kasus pertamanya dan dia sangat percaya diri pada awalnya tetapi ketika dia benar-benar mulai melakukannya, dia merasa itu dipenuhi dengan kesulitan.

Ketika dia melihat ayahnya menyelesaikan kasus-kasus tersebut, seolah-olah kesuksesan dijamin; semua misteri dipecahkan dengan pengaturan metodis dan teratur. Namun, dia menyadari betapa sulitnya menyelesaikan sebuah kasus ketika tiba gilirannya.

Tampaknya tidak ada jejak kadang-kadang sementara semua jenis petunjuk aneh tampaknya muncul, menyebabkan Tie Ruo Nan berada di ujung akal.

Sepertinya dia tertutup kabut tebal dan dia tidak tahu seberapa dekat atau jauh dia dari kebenaran.

Apa petunjuk tentang faksi Chi ini berguna?

Tie Ruo Nan tidak bisa membantu tetapi merasa kehilangan, dan dia tanpa sadar menatap ayahnya.

“Ayah seharusnya sudah menemukan beberapa petunjuk, kan?” Pada saat ini, kekaguman gadis muda itu terhadap ayahnya semakin dalam.

“Jika itu ayah saya, kasus ini seharusnya sudah diselesaikan. Saya masih jauh dari tingkat ayah. Tetapi bahkan jika saya gagal, selama ayah ada di sini, kebenaran akan terungkap dan pembunuhnya akan dihukum.” Tie Ruo Nan merasa malu tapi juga merasa bangga.

Dengan Tie Xue Leng di sini, dia tidak khawatir penjahat itu bisa melarikan diri.

Tetapi gadis muda itu dengan cepat menggelengkan kepalanya, menjadi marah. Kemarahan itu terhadap dirinya sendiri.

“Ruo Nan, kamu tidak berharga. Bukankah kamu berpikir untuk melampaui ayah? Bagaimana kamu bisa melampaui dia jika kamu memiliki mentalitas selalu mengandalkan dia!?”

“Ruo Nan, bergembiralah, kamu bisa melakukannya!” Gadis muda itu mengerucutkan bibirnya, dalam hati menyemangati dirinya sendiri.

Semangatnya kembali mendidih.

Dia memutuskan untuk menggulingkan dugaan sebelumnya dan memulai kembali.

“Jika Fang Yuan tidak mendapatkan cacing Liquor dari warisan dan mendapatkannya dari orang lain, maka faksi Chi ini akan menjadi tersangka terbesar. Namun, mengapa faksi Chi memperhatikan siswa biasa dengan bakat kelas C dan diam-diam memberinya cacing Liquor? “

“Apa yang dimiliki Fang Yuan sehingga faksi Chi merasa pantas untuk berinvestasi padanya? Karena dia adalah saudara laki-laki Fang Zheng? Tidak, itu hampir bisa diabaikan. Tunggu sebentar, mungkin bukan Fraksi Chi yang berinisiatif untuk berinvestasi padanya. Di sana adalah kemungkinan lain, dan itu karena Fang Yuan memeras mereka! “

“Jika benar demikian, apa yang dimiliki Fang Yuan pada mereka untuk membuat mereka menahan diri dan dengan patuh berkompromi dengan siswa yang belum menjadi Guru Gu?”

Tie Ruo Nan memeras otaknya dan jawaban sepertinya secara bertahap muncul di benaknya.

Tapi jawaban ini kabur seperti cahaya di balik jendela kertas. Tie Ruo Nan bisa merasakan keberadaannya tetapi dia tidak bisa memahami dan memahaminya.

“Ayah.” Gadis muda itu tiba-tiba mengangkat kepalanya dan memandang Tie Xue Leng, “Aku ingin meminjam Cactus Pointer”.

Tie Xue Leng menjawab dengan suara santai, “Saran yang diberikan penunjuk Cactus didasarkan pada informasi yang dimiliki pengguna. Ini hanya berspekulasi atas nama Anda dan mungkin tidak akurat. Apakah Anda yakin ingin menggunakannya?”

Gadis muda itu mengangguk.

Penunjuk kaktus adalah benih.

Tie Ruo Nan menguburnya di tanah lalu menggunakan telapak tangannya untuk menekan tanah, mentransfer esensi purba perak putihnya ke sana.

Setelah beberapa kali menarik napas, dia menarik tangannya. Segera, mereka dapat melihat tanah mengendur, dan tunas muda tumbuh darinya.

Tunas yang baru lahir berwarna hijau bening, dan tampak sangat rapuh. Dengan cepat tumbuh, menjadi lebih besar dan lebih besar, dan warnanya berubah dari kuning kehijauan yang rapuh menjadi hijau kehijauan, lalu akhirnya menjadi hijau tua.

Penampilannya mirip dengan kaktus. Dagingnya tebal, permukaannya ditutupi duri hitam tajam dan seluruh tubuhnya hijau subur.

Dalam beberapa saat, kuncup bunga muncul di bagian atasnya.

Kuncup bunga putih perlahan-lahan tumbuh, menjadi menawan dan lembut. Namun, tubuh utama kaktus menyusut seolah-olah kelembapannya diperas.

Tie Ruo Nan mengulurkan jarinya dan dengan lembut memetik kuncup bunga ini. Saat kuncup bunga dicabut, kaktus mulai berubah warna menjadi abu-abu dan mati total setelah beberapa detik.

Pointer kaktus adalah Gu konsumsi peringkat tiga.

Tie Ruo Nan dengan hati-hati membuka kuncup bunga.

Kuncup bunga, bagaimanapun, tidak dibungkus dengan lapisan kelopak, melainkan tampak seperti bola kertas.

Ketika Tie Ruo Nan benar-benar membukanya, itu terbentuk menjadi kertas putih persegi dan rapi.

Hanya ada satu kata yang tertulis di kertas putih — 'Kegembiraan'.

Kata ini tidak akan berarti apa-apa bagi orang lain dan bahkan mungkin terdengar konyol. Tetapi bagi Tie Ruo Nan, itu adalah tip yang sangat penting.

Penunjuk kaktus digunakan seperti ini; itu memberi wawasan kepada Master Gu yang telah memeras otak mereka tetapi tidak bisa maju ke depan. Itu menembus jendela kertas dan membiarkan para Master Gu melihat cahayanya.

"Benar, itu bakat!" Tie Ruo Nan berteriak.

Dia segera mengeluarkan surat yang mencatat semua intel yang dikumpulkan oleh Jia Fu.

Ada sesuatu yang tertulis di intel ini yang menjelaskan detail kapan dan berapa harga Gu Yue Chi Lian membeli Cleansing Water Gu.

"Ini ini! Aku hanya menjelaskan ini sebelumnya dan mengabaikannya, tidak mempertimbangkan arti

yang mendasarinya. Tapi penunjuk kaktus berspekulasi atas namaku dan memberiku jawabannya. Gu Air Pembersih ini hanya memiliki satu kegunaan dan itu untuk membersihkan makhluk purba asing. aura esensi dari aperture. “

“Mengapa Gu Yue Chi Lian membutuhkannya? Hehe, situasi ini terlalu umum dan sering terjadi di banyak klan. Dia seharusnya membeli ini untuk pewaris faksi Chi. Pewaris faksi Chi seharusnya memiliki bakat yang buruk, jadi Gu Yue Chi Lian menuangkan esensi primitifnya untuk meningkatkan kultivasi yang pertama. Air Pembersih Gu diperlukan untuk menghilangkan efek samping dari tindakan ini. Secara kebetulan, Fang Yuan menemukan rahasia ini dan menggunakannya untuk memeras faksi Chi, sehingga memaksa mereka untuk berkompromi dan memberinya cacing Liquor. “

Tie Ruo Nan terus menggumamkan dugaannya.

“Nona Tie, kamu luar biasa. Kamu bisa menyimpulkan begitu banyak hal hanya dengan kata ini! Tapi Gu Yue Chi Cheng jelas memiliki bakat kelas B,” kata Fang Zheng.

“Bakat kelas B? Hehe, apakah itu berarti itu tidak mungkin palsu? Sangat mudah untuk membuktikan ini. Kita hanya perlu memeriksa bukaan Chi Cheng dan kebenarannya akan keluar.” Tatapan Tie Ruo Nan terbakar saat mulutnya sedikit melengkung ke atas.

“Itu tidak pantas.” Tie Xue Leng, bagaimanapun, menggelengkan kepalanya dengan tidak setuju.

Jika kebenaran ini ditemukan, itu akan menjadi pukulan besar bagi faksi Chi, menyebabkan kekacauan di antara petinggi desa Gu Yue dan menyebabkan konflik politik.

Tie Xue Leng berkata, “Kami datang ke sini untuk menyelesaikan sebuah kasus dan bukan untuk menghancurkan kekacauan. Pada akhirnya, kami adalah orang luar dan kecuali jika benar-benar diperlukan, kami tidak dapat ikut campur dalam politik klan lain.”

Tie Ruo Nan mengangguk, “Ayah benar. Selain ini, ada juga cara lain untuk membuktikannya. Saya ingat bahwa klan menggunakan Foto-audio Gu untuk merekam setiap ritual pengorbanan penting. Ini adalah praktik tradisional dan saya percaya klan Gu Yue tidak terkecuali. Saya ingin merujuk pada gambar Upacara Kebangkitan! “

...

“Penyelidik surgawi Tie, kamu terus bergerak selama sehari-hari dan telah melalui banyak masalah untuk menyelesaikan kasus ini, silakan minum teh. Adapun gambar yang ingin kamu lihat, itu disimpan di rahasia ruangan di dalam gua bawah tanah yang merupakan salah satu area terlarang klan. Akan merepotkan jika membiarkan kalian berdua masuk, tapi aku sudah mengirim seseorang untuk mengambilnya. Itu akan berada di sini sebentar lagi, “Gu Yue Bo berbicara sambil tersenyum .

“Saya telah merepotkan pemimpin klan,” kata Tie Xue Leng sopan.

Tie Ruo Nan dan Gu Yue Fang Zheng berdiri di samping.

“Penyelidik surgawi Tie, jika saya mungkin begitu berani untuk meminta bantuan” Gu Yue Bo tiba-tiba berkata.

Tie Xue Leng. “Oh? Tolong bicara, pemimpin klan.”

“Ini adalah urusan internal Gunung Qing Mao kami. Klan saya, klan Bai dan klan Xiong selalu menemui jalan buntu tetapi itu berubah karena gelombang serigala. Desa Xiong menghindari gelombang serigala dengan niat jahat dan mencoba memanfaatkan serigala itu pasang surut untuk melemahkan dua klan lainnya. Negosiasi sebelumnya untuk kompensasi dengan mereka berakhir sia-sia. Oleh karena itu, ketiga klan kami memutuskan untuk mengadakan turnamen tiga klan. Hanya Master Gu di usia tiga puluh atau lebih rendah yang dapat berpartisipasi di dalamnya, dan itu akan memutuskan kekuatan masa depan setiap klan. “

Setelah mengatakan ini, Gu Yue Bo menghela nafas, “Sebenarnya aku sudah merasa ada yang aneh dengan Fang Yuan sejak lama, tapi tidak bisa memeriksanya dengan benar karena gelombang serigala. Jika dia benar-benar pembunuhnya, klanku benar-benar menang “Tidak melindunginya. Tapi kuharap Divine Investigator Tie dapat menunda ini selama beberapa hari, karena kompetisi tiga klan diselenggarakan lusa.”

Fang Yuan membunuh seluruh keluarga Wang tua, tapi mereka hanya manusia biasa dan tidak perlu diselidiki. Bagaimana jika dia membunuh mereka? Itu bukan masalah besar.

Namun, jika dia benar-benar membunuh Jia Jin Sheng, maka itu akan mengubah segalanya.

Jika klan Gu Yue masih melindungi Fang Yuan, itu berarti menjadi musuh dengan keluarga Jia dan kehilangan kesempatan untuk berdagang dengan karavan keluarga Jia lagi; itu bahkan akan mengakibatkan pembalasan keluarga Jia.

Organisasi melindungi anggota dalam mereka, tetapi jika manfaat terancam, organisasi dapat dengan mudah menyerahkan satu atau dua anggota untuk kebaikan yang lebih besar.

Bentuk organisasi paling awal berasal dari zaman kuno. Klan manusia berkumpul bersama untuk bertahan hidup, saling meminjam kekuatan untuk mengumpulkan lebih banyak makanan dan membagi pekerjaan mereka untuk berburu dengan lebih sukses.

Esensi organisasi mana pun mendapatkan manfaat maksimal.

Jika satu atau dua anggota menghalangi jalan organisasi menuju keuntungan, maka mengorbankan mereka adalah hal yang wajar.

Jadi, bahkan jika ada sangat sedikit tetua di klan Gu Yue sekarang, jika ada saatnya mereka harus meninggalkan Fang Yuan, pemimpin klan tidak akan ragu-ragu.

Namun, lusa adalah kompetisi tiga klan. Hasil dari kompetisi ini akan menentukan masa depan mereka untuk beberapa tahun ke depan serta alokasi keuntungan dari gunung Qing Mao. Sebagai Master Gu peringkat tiga, Fang Yuan adalah kekuatan tempur penting bagi klan Gu Yue. Sama seperti pemimpin klan Bai, Gu Yue Bo juga ingin memeras nilai maksimum Fang Yuan.

Bab 179

“The Flower Wine Monk memohon belas kasihan di atas lututnya. Kepala klan keempat adalah

penyayang dan baik hati, berniat untuk mengampuni nyawanya. Namun Flower Wink Monk tiba-tiba melancarkan serangan diam-diam, dan kepala klan itu menjadi marah, membunuh Bunga itu. Wine Monk di tempat. Namun, karena luka parah dari serangan diam-diam, dia meninggal tidak lama setelah itu. Sayangnya, anggota jalur iblis memang berbahaya dan tidak layak untuk kebaikan....“

Namun, saat Tie Ruo Nan membaca konten ini, matanya perlahan meredup.

“Sayang sekali, Flower Wine Monk ini mati di tempat dan tidak bisa meninggalkan warisan. Jika dia bisa meninggalkan warisan, itu akan sempurna untuk menjelaskan semuanya,” Gadis muda itu mendesah dalam hati.

Namun dia tidak menyerah dan terus membolak-balik catatan klan Gu Yue, sampai waktunya habis dan Gu Yue Yao Ji bergegas keluar.

Fang Zheng menyambut ayah dan anak Tie di luar paviliun klan, “Apakah ada penemuan?”

Tie Xue Leng terdiam sementara Tie Ruo Nan tersenyum pahit dan menggelengkan kepalanya.

Fang Zheng melanjutkan, “Aku baru saja memikirkan sesuatu yang mungkin bisa membantu. Kakak laki-laki dan faksi Chi bekerja cukup dekat, dan sesepuh dari fraksi Chi Gu Yue Chi Lian pernah membelanya di depan semua orang. Nona Tie, menurutmu ini? Cacing minuman keras bisa saja secara diam-diam diserahkan oleh tetua Chi Lian kepada kakak laki-laki saya?”

“Fraksi Chi?” Tie Ruo Nan mengerutkan kening.

“Ya. Fraksi Chi dan Mo adalah faksi paling berpengaruh dari klan Gu Yue kita sebelum gelombang serigala,” jelas Fang Zheng.

Bagaimana Fang Yuan terlibat dengan faksi Chi? Tie Ruo Nan merenungkan ini. Dia mulai merasakan sakit kepala; ini adalah kasus pertamanya dan dia sangat percaya diri pada awalnya tetapi ketika dia benar-benar mulai melakukannya, dia merasa itu dipenuhi dengan kesulitan.

Ketika dia melihat ayahnya menyelesaikan kasus-kasus tersebut, seolah-olah kesuksesan dijamin; semua misteri dipecahkan dengan pengaturan metodis dan teratur. Namun, dia menyadari betapa sulitnya menyelesaikan sebuah kasus ketika tiba gilirannya.

Tampaknya tidak ada jejak kadang-kadang sementara semua jenis petunjuk aneh tampaknya muncul, menyebabkan Tie Ruo Nan berada di ujung akal.

Sepertinya dia tertutup kabut tebal dan dia tidak tahu seberapa dekat atau jauh dia dari kebenaran.

Apa petunjuk tentang faksi Chi ini berguna?

Tie Ruo Nan tidak bisa membantu tetapi merasa kehilangan, dan dia tanpa sadar menatap ayahnya.

“Ayah seharusnya sudah menemukan beberapa petunjuk, kan?” Pada saat ini, kekaguman gadis muda itu terhadap ayahnya semakin dalam.

“Jika itu ayah saya, kasus ini seharusnya sudah diselesaikan. Saya masih jauh dari tingkat ayah. Tetapi bahkan jika saya gagal, selama ayah ada di sini, kebenaran akan terungkap dan pembunuhnya akan

dihukum.” Tie Ruo Nan merasa malu tapi juga merasa bangga.

Dengan Tie Xue Leng di sini, dia tidak khawatir penjahat itu bisa melarikan diri.

Tetapi gadis muda itu dengan cepat menggelengkan kepalanya, menjadi marah. Kemarahan itu terhadap dirinya sendiri.

“Ruo Nan, kamu tidak berharga. Bukankah kamu berpikir untuk melampaui ayah? Bagaimana kamu bisa melampaui dia jika kamu memiliki mentalitas selalu mengandalkan dia!?”

“Ruo Nan, bergembiralah, kamu bisa melakukannya!” Gadis muda itu mengerucutkan bibirnya, dalam hati menyemangati dirinya sendiri.

Semangatnya kembali mendidih.

Dia memutuskan untuk menggulingkan dugaan sebelumnya dan memulai kembali.

“Jika Fang Yuan tidak mendapatkan cacing Liquor dari warisan dan mendapatkannya dari orang lain, maka faksi Chi ini akan menjadi tersangka terbesar. Namun, mengapa faksi Chi memperhatikan siswa biasa dengan bakat kelas C dan diam-diam memberinya cacing Liquor?”

“Apa yang dimiliki Fang Yuan sehingga faksi Chi merasa pantas untuk berinvestasi padanya? Karena dia adalah saudara laki-laki Fang Zheng? Tidak, itu hampir bisa diabaikan. Tunggu sebentar, mungkin bukan Fraksi Chi yang berinisiatif untuk berinvestasi padanya. Di sana adalah kemungkinan lain, dan itu karena Fang Yuan memeras mereka!”

“Jika benar demikian, apa yang dimiliki Fang Yuan pada mereka untuk membuat mereka menahan diri dan dengan patuh berkompromi dengan siswa yang belum menjadi Guru Gu?”

Tie Ruo Nan memeras otaknya dan jawaban sepertinya secara bertahap muncul di benaknya.

Tapi jawaban ini kabur seperti cahaya di balik jendela kertas. Tie Ruo Nan bisa merasakan keberadaannya tetapi dia tidak bisa memahami dan memahaminya.

“Ayah.” Gadis muda itu tiba-tiba mengangkat kepalanya dan memandang Tie Xue Leng, “Aku ingin meminjam Cactus Pointer”.

Tie Xue Leng menjawab dengan suara santai, “Saran yang diberikan penunjuk Cactus didasarkan pada informasi yang dimiliki pengguna. Ini hanya berspekulasi atas nama Anda dan mungkin tidak akurat. Apakah Anda yakin ingin menggunakannya?”

Gadis muda itu mengangguk.

Penunjuk kaktus adalah benih.

Tie Ruo Nan menguburnya di tanah lalu menggunakan telapak tangannya untuk menekan tanah, mentransfer esensi purba perak putihnya ke sana.

Setelah beberapa kali menarik napas, dia menarik tangannya. Segera, mereka dapat melihat tanah mengendur, dan tunas muda tumbuh darinya.

Tunas yang baru lahir berwarna hijau bening, dan tampak sangat rapuh. Dengan cepat tumbuh, menjadi lebih besar dan lebih besar, dan warnanya berubah dari kuning kehijauan yang rapuh menjadi hijau kehijauan, lalu akhirnya menjadi hijau tua.

Penampilannya mirip dengan kaktus. Dagingnya tebal, permukaannya ditutupi duri hitam tajam dan seluruh tubuhnya hijau subur.

Dalam beberapa saat, kuncup bunga muncul di bagian atasnya.

Kuncup bunga putih perlahan-lahan tumbuh, menjadi menawan dan lembut. Namun, tubuh utama kaktus menyusut seolah-olah kelembapannya diperas.

Tie Ruo Nan mengulurkan jarinya dan dengan lembut memetik kuncup bunga ini. Saat kuncup bunga dicabut, kaktus mulai berubah warna menjadi abu-abu dan mati total setelah beberapa detik.

Pointer kaktus adalah Gu konsumsi peringkat tiga.

Tie Ruo Nan dengan hati-hati membuka kuncup bunga.

Kuncup bunga, bagaimanapun, tidak dibungkus dengan lapisan kelopak, melainkan tampak seperti bola kertas.

Ketika Tie Ruo Nan benar-benar membukanya, itu terbentuk menjadi kertas putih persegi dan rapi.

Hanya ada satu kata yang tertulis di kertas putih — ‘Kegembiraan’.

Kata ini tidak akan berarti apa-apa bagi orang lain dan bahkan mungkin terdengar konyol. Tetapi bagi Tie Ruo Nan, itu adalah tip yang sangat penting.

Penunjuk kaktus digunakan seperti ini; itu memberi wawasan kepada Master Gu yang telah memeras otak mereka tetapi tidak bisa maju ke depan. Itu menembus jendela kertas dan membiarkan para Master Gu melihat cahayanya.

“Benar, itu bakat!” Tie Ruo Nan berteriak.

Dia segera mengeluarkan surat yang mencatat semua intel yang dikumpulkan oleh Jia Fu.

Ada sesuatu yang tertulis di intel ini yang menjelaskan detail kapan dan berapa harga Gu Yue Chi Lian membeli Cleansing Water Gu.

“Ini ini! Aku hanya menjelaskan ini sebelumnya dan mengabaikannya, tidak mempertimbangkan arti yang mendasarinya. Tapi penunjuk kaktus berspekulasi atas namaku dan memberiku jawabannya. Gu Air Pembersih ini hanya memiliki satu kegunaan dan itu untuk membersihkan makhluk purba asing. aura esensi dari aperture.”

“Mengapa Gu Yue Chi Lian membutuhkannya? Hehe, situasi ini terlalu umum dan sering terjadi di banyak klan. Dia seharusnya membeli ini untuk pewaris faksi Chi. Pewaris faksi Chi seharusnya memiliki bakat yang buruk, jadi Gu Yue Chi Lian menuangkan esensi primitifnya untuk meningkatkan kultivasi yang pertama. Air Pembersih Gu diperlukan untuk menghilangkan efek samping dari tindakan ini. Secara kebetulan, Fang Yuan menemukan rahasia ini dan menggunakannya untuk memeras faksi

Chi, sehingga memaksa mereka untuk berkompromi dan memberinya cacing Liquor.“

Tie Ruo Nan terus menggumamkan dugaannya.

“Nona Tie, kamu luar biasa.Kamu bisa menyimpulkan begitu banyak hal hanya dengan kata ini! Tapi Gu Yue Chi Cheng jelas memiliki bakat kelas B,” kata Fang Zheng.

“Bakat kelas B? Hehe, apakah itu berarti itu tidak mungkin palsu? Sangat mudah untuk membuktikan ini.Kita hanya perlu memeriksa bukaan Chi Cheng dan kebenarannya akan keluar.” Tatapan Tie Ruo Nan terbakar saat mulutnya sedikit melengkung ke atas.

“Itu tidak pantas.” Tie Xue Leng, bagaimanapun, menggelengkan kepalanya dengan tidak setuju.

Jika kebenaran ini ditemukan, itu akan menjadi pukulan besar bagi faksi Chi, menyebabkan kekacauan di antara petinggi desa Gu Yue dan menyebabkan konflik politik.

Tie Xue Leng berkata, “Kami datang ke sini untuk menyelesaikan sebuah kasus dan bukan untuk menghancurkan kekacauan.Pada akhirnya, kami adalah orang luar dan kecuali jika benar-benar diperlukan, kami tidak dapat ikut campur dalam politik klan lain.”

Tie Ruo Nan mengangguk, “Ayah benar.Selain ini, ada juga cara lain untuk membuktikannya.Saya ingat bahwa klan menggunakan Foto-audio Gu untuk merekam setiap ritual pengorbanan penting.Ini adalah praktik tradisional dan saya percaya klan Gu Yue tidak terkecuali.Saya ingin merujuk pada gambar Upacara Kebangkitan! “

“Penyelidik surgawi Tie, kamu terus bergerak selama sehari-hari dan telah melalui banyak masalah untuk menyelesaikan kasus ini, silakan minum teh.Adapun gambar yang ingin kamu lihat, itu disimpan di rahasia ruangan di dalam gua bawah tanah yang merupakan salah satu area terlarang klan.Akan merepotkan jika membiarkan kalian berdua masuk, tapi aku sudah mengirim seseorang untuk mengambilnya.Itu akan berada di sini sebentar lagi, “Gu Yue Bo berbicara sambil tersenyum.

“Saya telah merepotkan pemimpin klan,” kata Tie Xue Leng sopan.

Tie Ruo Nan dan Gu Yue Fang Zheng berdiri di samping.

“Penyelidik surgawi Tie, jika saya mungkin begitu berani untuk meminta bantuan.” Gu Yue Bo tiba-tiba berkata.

Tie Xue Leng.“Oh? Tolong bicara, pemimpin klan.”

“Ini adalah urusan internal Gunung Qing Mao kami.Klan saya, klan Bai dan klan Xiong selalu menemui jalan buntu tetapi itu berubah karena gelombang serigala.Desa Xiong menghindari gelombang serigala dengan niat jahat dan mencoba memanfaatkan serigala itu pasang surut untuk melemahkan dua klan lainnya.Negosiasi sebelumnya untuk kompensasi dengan mereka berakhir sia-sia.Oleh karena itu, ketiga klan kami memutuskan untuk mengadakan turnamen tiga klan.Hanya Master Gu di usia tiga puluh atau lebih rendah yang dapat berpartisipasi di dalamnya, dan itu akan putuskan kekuatan masa depan setiap klan.“

Setelah mengatakan ini, Gu Yue Bo menghela nafas, “Sebenarnya aku sudah merasa ada yang aneh dengan Fang Yuan sejak lama, tapi tidak bisa memeriksanya dengan benar karena gelombang serigala. Jika dia benar-benar pembunuhnya, klanku benar-benar menang “Tidak melindunginya. Tapi kuharap Divine Investigator Tie dapat menunda ini selama beberapa hari, karena kompetisi tiga klan diselenggarakan lusa.”

Fang Yuan membunuh seluruh keluarga Wang tua, tapi mereka hanya manusia biasa dan tidak perlu diselidiki. Bagaimana jika dia membunuh mereka? Itu bukan masalah besar.

Namun, jika dia benar-benar membunuh Jia Jin Sheng, maka itu akan mengubah segalanya.

Jika klan Gu Yue masih melindungi Fang Yuan, itu berarti menjadi musuh dengan keluarga Jia dan kehilangan kesempatan untuk berdagang dengan karavan keluarga Jia lagi; itu bahkan akan mengakibatkan pembalasan keluarga Jia.

Organisasi melindungi anggota dalam mereka, tetapi jika manfaat terancam, organisasi dapat dengan mudah menyerahkan satu atau dua anggota untuk kebaikan yang lebih besar.

Bentuk organisasi paling awal berasal dari zaman kuno. Klan manusia berkumpul bersama untuk bertahan hidup, saling meminjam kekuatan untuk mengumpulkan lebih banyak makanan dan membagi pekerjaan mereka untuk berburu dengan lebih sukses.

Esensi organisasi mana pun mendapatkan manfaat maksimal.

Jika satu atau dua anggota menghalangi jalan organisasi menuju keuntungan, maka mengorbankan mereka adalah hal yang wajar.

Jadi, bahkan jika ada sangat sedikit tetua di klan Gu Yue sekarang, jika ada saatnya mereka harus meninggalkan Fang Yuan, pemimpin klan tidak akan ragu-ragu.

Namun, lusa adalah kompetisi tiga klan. Hasil dari kompetisi ini akan menentukan masa depan mereka untuk beberapa tahun ke depan serta alokasi keuntungan dari gunung Qing Mao. Sebagai Master Gu peringkat tiga, Fang Yuan adalah kekuatan tempur penting bagi klan Gu Yue. Sama seperti pemimpin klan Bai, Gu Yue Bo juga ingin memeras nilai maksimum Fang Yuan.